

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Melalui analisis implementasi strategi Pemerintah Kota Padang melalui Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dalam Pengendalian dan Penanggulangan Rabies di Kota Padang yang dianalisis melalui indikator program, anggaran, dan prosedur, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi strategi tersebut belum optimal pada indikator program dan anggaran. Berdasarkan indikator program, kegiatan berkaitan dengan pengendalian dan penanggulangan rabies telah berjalan namun masih menghadapi kendala berupa rendahnya cakupan vaksinasi yang belum mencapai target minimal, serta belum optimalnya keberlanjutan peran relawan zoonosis setelah kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan.

Selanjutnya, pada indikator anggaran, implementasi strategi didukung oleh alokasi anggaran yang digunakan untuk mendanai kegiatan pengendalian dan penanggulangan rabies. Akan tetapi, ketersediaan sumber daya keuangan masih belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan lapangan, terutama dalam penyediaan vaksin rabies dan pelaksanaan vaksinasi secara lebih luas. Keterbatasan tersebut berdampak pada kemampuan pemerintah dalam memperluas jangkauan program dan mencapai target pengendalian rabies secara optimal. Sementara itu, pada indikator prosedur Dinas Pertanian Kota Padang telah memiliki SOP dalam penanganan laporan kasus gigitan hewan penular rabies. Prosedur itu telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang

berlaku melalui tahapan pelaporan, observasi hewan, pemeriksaan laboratorium, serta koordinasi dengan instansi terkait. Keberadaan prosedur tersebut membantu pelaksanaan pengendalian dan penanggulangan rabies agar berjalan lebih terarah dan konsisten.

6.2 Saran

Berangkat dari hasil temuan dan analisis yang diperoleh selama proses penelitian, terdapat beberapa saran yang relevan dengan temuan di lapangan, sebagai berikut:

1. Seharusnya dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian zoonosis melalui pembinaan relawan zoonosis tidak hanya dilakukan pada tahap bimbingan teknis, tetapi juga pelibatan relawan dalam kegiatan sosialisasi dan vaksinasi di wilayah masing-masing.
2. Diperlukan mekanisme yang jelas atas kontrol hewan penular rabies liar di lingkungan masyarakat yang mesti dicarikan solusi oleh Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Pertanian.
3. Dinas Pertanian Kota Padang bersama kelurahan dan masyarakat pemilik hewan penular rabies perlu meningkatkan komitmen dan kerja sama dalam pendataan, pengawasan, dan vaksinasi hewan peliharaan guna mendukung pelaksanaan pengendalian dan penanggulangan rabies di Kota Padang. Kemudian, dibutuhkan segera upaya kontrol populasi hewan liar yang juga melibatkan kerjasama dengan masyarakat.
4. Pemerintah Kota Padang perlu meningkatkan dukungan anggaran terhadap pengendalian dan penanggulangan rabies, terutama untuk

penyediaan vaksin rabies. Dukungan anggaran yang lebih memadai akan membantu meningkatkan pencapaian target cakupan vaksinasi dalam upaya pengendalian rabies.

